ABSTRAK

Angga Ernando. 2015. "Penyebab Tingginya Hasil Belajar Siswa Berlatar Belakang Orang Tua Bercerai di SMA Adabiah Padang"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa berlatarbelakang orang tua bercerai di SMA Adabiah Padang. Dari hasil ujian semester ganjil TP 2019/2020 menunjukkan ada enam orang siswa berlatarbelakang orangtua bercerai yang mencapai nilai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut menjadi kasus khusus karena sama-sama kita ketahui bahwa anak dari keluarga orangtua bercerai sering dicap negatif dan kurang berminat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orang tua bercerai di SMA Adabiah Padang.

Penelitian ini dianalisis dengan teori minat oleh Crow. Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. "Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama"(Crow, 1973). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah the factor inner urge, the factor of social motive, dan emosional factor. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh informan sebanyak 9 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dalam mengkaji penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orang tua bercerai di SMA Adabiah Padang adalah, ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar bagus. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada ujian semester ganjil TP. 2019/2020 oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki hasil belajar bagus tersebut ternyata disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama adanya motivasi dari keluarga inti. Kedua, sudah matangnya rencana masa depan dan cita-cita yang ingin dicapai. Ketiga, pembuktian jati diri bahwa anak dari keluarga bercerai sama dengan anak dari keluarga biasa.

Kata kunci: hasil belajar, orangtua bercerai, siswa